

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TIPE
TEAM QUIZ* BERBANTUAN *WORDWALL* PADA SISWA KELAS V
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN PADANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**RANA YUHANA
NPM. 2210013411134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rani Juliani
NPM : 2210013411135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.

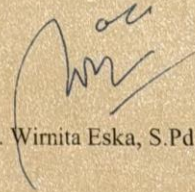
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wimita Eska, S.Pd, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Lima** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

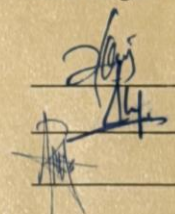
Nama Mahasiswa : Rani Julaini
NPM : 221001341135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Hubungan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

Tim Penguji:

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji
2. Dr. Gusnetti, M.Pd. Penguji 1
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. Penguji 2



Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Juliani
NPM : 2210013411135
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan


Rani Juliani

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TIPE TEAM QUIZ* BERBANTUAN *WORDWALL* PADA SISWA KELAS V SDN 01 ULAK KARANG SELATAN PADANG

Rana Yuhana¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : ranayuhana04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang memahami materi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe Team Quiz berbantuan Wordwall. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 21 siswa pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan belajar dengan rata-rata 57.3%. Pada siklus II meningkat menjadi 77.9%. Aktivitas guru juga meningkat dari 75% (cukup baik) pada siklus I menjadi 95% (sangat baik) pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Team Quiz berbantuan Wordwall efektif meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Model ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, *Team Quiz*, *Wordwall*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Berbantuan Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan pengetahuan baru untuk lebih menyempurnakan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd. sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.
6. Osni Fiftin, M.Pd. selaku Kepala sekolah SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis.
7. Guru kelas V C serta karyawan di SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Ulak Karang Selatan Padang

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang, Maret 2026

Rana Yuhana

NPM: 2210013411134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
2. Model Pembelajaran Aktif <i>Tipe Team Quiz</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
4. Media <i>Word Wall</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relavan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

A. Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RUJUKANError! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Latihan Matematika Kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan	9
2. Obervasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
3. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan) Siswa pada Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
4. Obervasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
5. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan) Siswa pada Siklus II	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Sumatif Tengah Semester Kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan	Error! Bookmark not defined.
II. Modul Ajar Siklus I	Error! Bookmark not defined.
III. Kisi Kisi Soal Tes Akhir Siklus 1	Error! Bookmark not defined.
IV. Soal Tes Akhir Siklus I	Error! Bookmark not defined.
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	Error! Bookmark not defined.
VI. Nilai Tes Akhir Siklus I	Error! Bookmark not defined.
VII. Modul Siklus II	Error! Bookmark not defined.
VIII. Kisi Kisi Soal Tes Akhir Siklus II	Error! Bookmark not defined.
IX. Soal Tes Akhir Siklus II	Error! Bookmark not defined.
X. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II	Error! Bookmark not defined.
XI. Nilai Tes Akhir Siklus II	Error! Bookmark not defined.
XII. Lembar Tes Akhir Siswa Siklus I	Error! Bookmark not defined.
XIII. Lembar Tes Akhir Siswa Siklus II	Error! Bookmark not defined.
XIV. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
XV. Surat-Surat Penelitian	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan dasar peserta didik (Putri, 2024:9). Melalui pendidikan yang berkualitas, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis sebagai bekal untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya (Said dkk., 2024:85). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah matematika. Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan pemecahan masalah dan pengembangan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam capaian hasil belajar siswa (Mulia & Rahayu, 2023:137). Sehubungan dengan perkembangan zaman dan teknologi, siswa harus mampu lebih aktif, mandiri, kreatif, dan inovatif. Melalui pemberian latihan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan persoalan yang kompleks dengan penggunaan teknologi yang berorientasi pada masalah, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru dalam hal ini sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan potensi dalam merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Ketidaksesuaian rancangan dalam pembelajaran akan memberikan dampak buruk terhadap aktivitas belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai harapan.

Seiring dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, pembelajaran matematika di sekolah dasar dituntut untuk mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal dan berkelanjutan (Dograshvilli, 2023:13). Guru tidak lagi hanya

berperan sebagai penyampai materi, tetapi sebagai perancang pembelajaran yang mampu memilih model dan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal (Marques dkk., 2025:19). Ketidaktepatan pemilihan metode atau model pembelajaran dapat berdampak langsung pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, meskipun materi telah disampaikan secara lengkap.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang menerapkan model pembelajaran secara tepat dan sistematis dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran matematika, pemilihan model pembelajaran yang sesuai berpengaruh kuat terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal, memahami konsep, serta mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pemahaman materi dan mendorong pencapaian hasil belajar secara optimal (Ramos et al., 2024:637).

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar adalah model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz*. Model ini menekankan pada penguasaan materi melalui latihan soal dan evaluasi berbentuk kuis kelompok yang terstruktur. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kuis kelompok dapat meningkatkan skor kognitif siswa dan persentase ketuntasan belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Beberapa studi melaporkan bahwa penggunaan *Team Quiz* atau variasi kuis tim berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa (Sitio, 2023:215; Melindawati, 2024:7).

Berdasarkan hasil observasi awal pada 8 Desember 2025 sampai 10 Desember 2025 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan, pembelajaran matematika masih berlangsung secara berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, cenderung pasif ketika diminta menjawab pertanyaan, serta membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam memahami materi. Aktivitas belajar siswa lebih banyak terfokus pada guru, sehingga beberapa siswa tampak kurang fokus, sering menunda dalam memberikan jawaban, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal secara tepat. Ketidaksiapan siswa juga terlihat ketika guru memberikan latihan, di mana sebagian besar siswa masih ragu dan membutuhkan bimbingan yang intensif.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara pada tanggal 09 Desember 2025 dengan guru kelas V C, yaitu Ibu Hendrika Milta Sari, S.Pd. yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang kurang variatif dan belum menekankan pada penguatan pemahaman konsep berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Guru menilai bahwa penerapan model pembelajaran seperti *Team Quiz* berpotensi meningkatkan hasil belajar matematika, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperkuat pemahaman materi melalui latihan soal dan evaluasi yang terstruktur dalam suasana belajar yang aktif dan terarah. Dengan demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Kondisi pembelajaran matematika yang masih berpusat pada guru tersebut berdampak langsung terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Untuk

memperoleh gambaran empiris mengenai tingkat penguasaan materi matematika siswa, guru melakukan evaluasi awal melalui latihan soal yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep matematika yang telah diajarkan serta mampu mengaplikasikannya dalam penyelesaian soal.

Hasil evaluasi awal dianalisis berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Analisis meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata kelas, serta persentase siswa yang telah mencapai dan belum mencapai ketuntasan belajar. Data hasil belajar tersebut menjadi indikator awal yang menunjukkan masih adanya permasalahan dalam pembelajaran matematika, khususnya rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa. Kondisi ini semakin menegaskan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih variatif, aktif, dan berorientasi pada penguatan pemahaman konsep guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Nilai Latihan Matematika Kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan

Nilai Matematika			KKTP	
Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 80	Nilai < 80
100	3	78	11	10

Sumber: Guru Kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil latihan matematika siswa kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan menunjukkan nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 3, dan nilai rata-rata kelas sebesar 78. Dari 21 siswa, sebanyak 11

siswa (52,38%) telah mencapai KKTP, sedangkan 10 siswa (47,62%) belum mencapai ketuntasan belajar.

Persentase ketuntasan belajar yang belum mencapai target tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan masih perlu ditingkatkan. Ketimpangan antara siswa yang telah mencapai KKTP dan yang belum tuntas mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memfasilitasi siswa dalam memahami konsep matematika secara optimal. Kondisi ini apabila berlangsung secara berkelanjutan berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran matematika serta berdampak pada kesiapan siswa dalam mempelajari materi pada jenjang berikutnya.

Rendahnya hasil belajar tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar menjadi terbatas, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk berlatih menyelesaikan soal, berdiskusi, dan mengonstruksi pemahamannya secara mandiri. Padahal, pembelajaran matematika yang efektif menuntut partisipasi aktif siswa agar konsep yang dipelajari dapat dipahami secara lebih mendalam dan bermakna.

Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memperkuat penguasaan materi. Model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* dipandang relevan karena menekankan pada penguasaan konsep melalui latihan soal yang dikemas dalam bentuk kuis kelompok secara terstruktur. Melalui

kegiatan ini, siswa didorong untuk bekerja sama, bertukar ide, serta menguji pemahamannya terhadap materi yang dipelajari dalam suasana belajar yang lebih aktif dan terarah.

Penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menantang, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Kegiatan kuis yang dilakukan secara berkelompok juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperkuat pemahaman konsep matematika melalui diskusi dan umpan balik secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada proses penguatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan melalui penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz*. Upaya ini diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran matematika serta meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Aktif *Tipe Team Quiz* pada Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan belum mencapai tingkat optimal.
2. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal matematika secara cepat dan tepat, yang berdampak pada rendahnya capaian hasil evaluasi pembelajaran.
3. Pembelajaran matematika yang masih berpusat pada guru berdampak pada kurang efektifnya pencapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa.
4. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang variatif berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hasil belajar matematika, terutama dalam penguasaan materi dan keterampilan pemecahan masalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar Matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* pada peserta didik kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model

pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V C SDN 01 Ulak Karang Selatan?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah melalui penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* dalam pembelajaran matematika. Model ini dipilih karena berorientasi langsung pada peningkatan hasil belajar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kuis kelompok yang terstruktur, kompetitif, dan kolaboratif. Melalui proses diskusi dan pemecahan soal secara bersama, siswa memperoleh kesempatan untuk memperdalam pemahaman konsep, menguatkan ingatan terhadap materi, serta meningkatkan ketepatan dalam menyelesaikan soal matematika. Aktivitas tersebut mendorong siswa lebih fokus dan terlatih dalam menerapkan konsep yang dipelajari, sehingga kesalahan pemahaman dapat diminimalkan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan secara signifikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V C melalui penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* di SDN 01 Ulak Karang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 01 Ulak Karang Selatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian teoretis mengenai efektivitas model pembelajaran aktif dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh siswa, guru, sekolah, dan peneliti sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

- a) Pembelajaran matematika menjadi lebih menarik melalui kegiatan kuis kelompok yang menyenangkan.
- b) Memberikan pengalaman belajar yang aktif, kooperatif, dan menantang.
- c) Dapat meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan langsung dalam proses menjawab pertanyaan secara bergiliran.

2) Bagi Guru

- a) Mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.
- b) Dapat menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika.

- c) Menjadi acuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

3) Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran aktif.
- b) Memberikan masukan bagi sekolah dalam penyediaan dan pengembangan variasi model pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran aktif *tipe Team Quiz* dalam pembelajaran matematika, sekaligus menjadi kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lapangan.



